



Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar
Imersif"



Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Model PBL (*Problem Based Learning*) Berbantu Aplikasi Canva pada Siswa Kelas VII A SMPN 5 Blora Tahun Pelajaran 2024/2025

Suciana¹, Abdul Ghoni Asror², Fuadul Matin³

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

suciana00200@gmail.com

Abstrak – Saat ini, penguasaan bahasa Indonesia dianggap sebagai sesuatu yang berlebihan. Masyarakat sering menganggap bahasa Indonesia sebagai bahasa yang sangat sederhana. Berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan merupakan empat kemampuan bahasa yang penting. Menulis merupakan salah satu dari bakat-bakat tersebut. Menulis berfungsi sebagai media bagi penulis untuk mengartikulasikan emosi mereka. Di sekolah menengah pertama, menulis meningkatkan kreativitas dan mengartikulasikan ide-ide siswa. Meskipun demikian, penting untuk mempertimbangkan model pembelajaran dan minat siswa dalam keterlibatan mereka dengan proses pendidikan. Jika model pembelajaran yang digunakan tidak tepat atau kurang optimal, motivasi siswa dalam belajar niscaya akan berkurang, yang mengakibatkan kurangnya keterlibatan dan partisipasi dalam proses pendidikan. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis berita siswa kelas tujuh di SMPN 5 Blora. Penelitian ini bermaksud untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut melalui penggunaan metodologi pembelajaran berbasis masalah yang difasilitasi oleh Canva. Studi tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan dua sesi setiap siklus. Tahap-tahap yang akan dilaksanakan meliputi persiapan, tindakan, observasi, dan refleksi. Periode penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024 sampai dengan bulan Juli 2025. Penelitian ini melibatkan 25 siswa kelas VII A SMPN 5 Blora. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIIA SMPN 5 Blora dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita melalui penggunaan program Canva. Pada Siklus I, nilai rata-rata sebesar 60,84 dengan persentase ketuntasan sebesar 36% dari 25 siswa. Pada Siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 77,84 dengan persentase ketuntasan sebesar 100% dari 25 siswa. Dengan demikian, nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 64% dari siklus I ke siklus II.

Kata kunci – model *problem based learning*, aplikasi canva, menulis teks berita

Abstract – Currently, the acquisition of the Indonesian language is deemed superfluous. Individuals often see Indonesian as very simple. Speaking, reading, writing, and listening are four essential language abilities. Writing is one of these talents. Writing serves as a medium for authors to articulate their emotions. In junior high school, writing enhances creativity and articulates pupils' ideas. Nonetheless, it is essential to consider the learning model and the interests of students in their engagement with the educational process. If the learning model used is inappropriate or suboptimal, students' motivation in learning will undoubtedly diminish, resulting in less engagement and participation in the educational process. This project aimed to enhance the news writing skills of seventh-

grade students at SMPN 5 Blora. This research intends to accomplish these objectives via the use of a problem-based learning methodology facilitated by Canva. This classroom action study was executed in two cycles, with two sessions each cycle. The phases to be executed include preparation, action, observation, and reflection. The study period was conducted from November 2024 to July 2025. This research included 25 pupils from class VII A of SMPN 5 Blora. Researchers gathered data via interviews, observations, documentation, and assessments. The study's findings indicated that students in class VIIA SMPN 5 Blora may enhance their proficiency in composing news texts via the use of the Canva program. In Cycle I, the average score was 60.84, accompanied by a completion percentage of 36% among 25 students. In Cycle II, the average score rose to 77.84, with a completion percentage of 100% among 25 students. Consequently, the average score saw a 64% rise from cycle I to cycle II.

Keywords – Problem Based Learning model, canva application, writing news text

PENDAHULUAN

Saat ini, penguasaan bahasa Indonesia dianggap kurang penting. Masyarakat sering menganggap bahasa Indonesia sangat sederhana. Ilham dan Wijati (2020) menegaskan bahwa berbicara, membaca, menulis, dan menyimak merupakan empat kemampuan dasar berbahasa. Salah satu di antaranya adalah menulis. Menulis merupakan media bagi pengarang untuk mengekspresikan emosinya. Sebagaimana yang dikemukakan Tarigan dalam (Supriadi, 2020), kemampuan menulis memerlukan waktu yang lama dan latihan yang keras. Dalam menulis, sangat penting untuk mengikuti format yang telah ditetapkan agar pesan dapat diserap dengan baik oleh pembaca.

Penguasaan bahasa Indonesia meliputi keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Teknik pembelajaran yang efektif, orisinal, kreatif, dan menarik sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia secara langsung melibatkan peserta didik dan menumbuhkan minat mereka. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk mencapai kemampuan tertentu, sehingga diperlukan pemahaman yang memadai agar dapat terlibat secara efektif dalam pendidikan bahasa Indonesia (Afifah et al., 2022).

Kurikulum merupakan instrumen pendidikan yang mencakup kerangka pembelajaran. Kurikulum dianggap sebagai katalis utama dalam pendidikan. Kurikulum otonom merupakan pengembangan dari kurikulum 2013, yang meningkatkan mutu pendidikan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya (Islamiyah dkk., 2024). Kurikulum bahasa Indonesia untuk kelas VII memiliki enam

modul pengajaran, termasuk satu yang difokuskan pada teks berita. Salah satu mata pelajarannya adalah identifikasi ciri-ciri penting dalam teks berita. Kurikulum ini bertujuan agar siswa mampu memahami dan mengartikulasikan teks berita.

Penguasaan keterampilan menulis berita merupakan mata pelajaran yang kontroversial dan dianggap menantang bagi siswa sekolah menengah pertama. Menguasai penulisan artikel berita memerlukan konsep yang menarik dan orisinalitas dalam pengembangan topik atau citraan yang menarik, sekaligus mematuhi konvensi struktural penulisan berita. Mereka diinstruksikan untuk menggunakan bahasa yang sederhana dan ringkas untuk meningkatkan pemahaman artikel berita (Agri, 2024). Menyusun artikel berita sering dianggap menantang bagi siswa sekolah menengah pertama, khususnya di SMPN 5 Blora. Akibatnya, hal itu memengaruhi perolehan keterampilan yang diperlukan untuk menyusun artikel berita. Temuan nilai belajar siswa menunjukkan kekurangan dalam kemampuan mereka untuk membuat berita. Kurangnya keterlibatan siswa dan ketidakaktifan siswa selama pembelajaran, yang berasal dari kurangnya minat pada pendidikan, menyebabkan kinerja akademis yang buruk, yang pada dasarnya berkontribusi pada ketidakmampuan siswa dalam memahami konten teks berita.

Meskipun demikian, model pembelajaran dan minat siswa dalam keterlibatan mereka dengan proses pendidikan perlu diperhatikan. Jika paradigma pembelajaran yang digunakan tidak tepat atau kurang optimal, minat siswa dalam belajar niscaya akan berkurang, sehingga keterlibatan dan partisipasi siswa pun berkurang. Nilai yang diperoleh pun akan baik dan memenuhi standar KKM yang ditetapkan. Pendekatan pembelajaran berbasis masalah (PBL) menumbuhkan pemikiran kreatif dan memfasilitasi perolehan informasi di kalangan siswa. Dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, pendidik dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif dan mandiri siswa. Paradigma PBL memungkinkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka dengan menumbuhkan pemikiran kritis dan kreatif untuk mengatasi tantangan dan menemukan solusi inovatif (Handayani & Koeswanti, 2021). Siswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang melampaui instruksi yang berpusat pada guru selama proses pendidikan ini. Akibatnya, hasil belajar siswa meningkat. (Djonomiarjo, 2019).

Sugiyanto menyatakan dalam (Pratiwi & Setyaningtyas, 2020) bahwa paradigma pembelajaran berbasis masalah terdiri dari empat hingga lima siswa. Awalnya, bentuk kelompok yang terdiri dari 4 hingga 5 siswa untuk mengklarifikasi masalah. Kedua, bantu siswa dalam mengorganisasikan melalui pelaksanaan analisis kasus. Ketiga, kumpulkan sumber untuk menyelesaikan kasus. Keempat, rumuskan dan komunikasikan hasil diskusi kasus.

Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah meningkatkan kreativitas, keterlibatan, pemikiran kritis, dan kinerja akademis dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Dengan menggunakan paradigma pembelajaran PBL, diharapkan siswa akan mencapai kualitas yang dibutuhkan untuk menyusun berita.

Berita merupakan salah satu unsur komunikasi. Secara umum, Djurait (Afriyanti, 2024) mendefinisikan berita sebagai laporan tentang peristiwa terkini atau keadaan yang berlaku yang disebarluaskan oleh media massa. Sebagaimana dinyatakan oleh Sirait (2023), proses penyampaian berita meliputi identifikasi sumber berita, yaitu peristiwa yang signifikan dan menarik bagi khalayak luas, mengunjungi sumber tersebut, dan melakukan wawancara dengan mereka yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Kerangka kerja 5W + 1H berlaku dalam penulisan berita untuk merumuskan dan menjawab pertanyaan. Tantangan ini dapat diatasi dengan membiasakan diri menulis dari struktur dasar hingga rumit.

Teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi pembuatan berita, sehingga meningkatkan adaptasi terhadap ide dan kemajuan kontemporer, yaitu melalui pemanfaatan media pendidikan untuk memajukan pembelajaran. Canva dapat diterapkan dalam lingkungan pendidikan. Canva adalah program berbasis web yang menawarkan beberapa templat dan kemampuan yang membantu pendidik dan pelajar dalam memperoleh keterampilan teknologi kreatif dan keuntungan lainnya. Canva adalah aplikasi yang diluncurkan pada tahun 2012, yang dicirikan oleh konsep visual dan audiovisual, yang telah menjadi tren sejak tahun 2018. Program desain grafis Canva sekarang dapat diakses melalui perangkat kita atau situs web resminya. Program ini memungkinkan pengguna untuk membuat beberapa bentuk keluaran kreatif secara daring. Canva didirikan oleh Melanie Perkins, Cliff Obrecht, dan

Cameron Adams di Sydney, Australia, pada tanggal 1 Januari 2012, yang menawarkan Canva Pro dan layanan untuk perusahaan. Pelanggan juga dapat mengirimkan pembayaran untuk barang secara langsung untuk dicetak dan dikirim (Johan et al., 2022). Canva adalah instrumen yang efektif bagi pendidik untuk menyesuaikan sumber daya pendidikan menurut minat dan modalitas pembelajaran siswa. Dengan memanfaatkannya, pendidik dapat mengembangkan materi pengajaran yang menarik dengan menyertakan visual, grafik, atau video untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kemampuan berbahasa terdiri dari empat keterampilan, dan salah satu keterampilan yang dianggap sulit adalah menulis. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah menengah pertama adalah menulis teks berita. Pandangan siswa tentang pelajaran ini dianggap lebih sulit dan membosankan. Model ini adalah model pembelajaran berbasis masalah yang melibatkan pemikiran kritis dan kreatif, jadi itu adalah pendekatan yang tepat untuk menulis teks berita. Hal ini pasti didukung oleh media pembelajaran seperti aplikasi Canva, yang membantu membuat teks berita dengan berbagai macam desain, memberi Anda cara yang kreatif dan inovatif untuk membuat berita. Dengan demikian, judul penelitian yang akan dilakukan yaitu "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Model PBL (*Problem Based Learning*) Berbantu Aplikasi *Canva* pada Siswa Kelas VII SMPN 5 BLORA Tahun Pelajaran 2024/2025".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, yang disebut "tindakan kelas" oleh Grundy dan Kemmis. Tujuan dari penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa dan meningkatkan pemahaman tentang materi pembelajaran yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendorong partisipasi berbagai pihak, seperti orangtua, guru, siswa dll (Putri dkk, 2023).

Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan empat langkah: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebanyak 25 siswa di kelas VII A SMPN 5 Blora, dengan 13 laki-laki dan 12 perempuan, adalah subjek penelitian. Siklus kedua dimulai jika nilai rata-rata siswa di siklus pertama tidak mencapai target. Namun, jika

perencanaan siklus kedua menghasilkan nilai rata-rata yang tidak mencapai target, siklus berikutnya akan dimulai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada hari Selasa, tanggal 11 Maret 2025 dengan durasi tiga sesi, masing-masing sesi selama 35 menit. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai tindakan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, data siklus I dapat diperoleh dari siswa yang menyelesaikan post-test siklus I yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 12 Maret 2025. Seluruh siswa kelas VII A SMPN 5 Blora yang berjumlah 25 orang hadir dalam ujian yang dilaksanakan. Hasil pemeriksaan data tes penilaian akhir siklus I menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 60,84, nilai minimum 30,00, dan nilai maksimum 80,00, dengan tingkat ketuntasan siswa sebesar 36%.

Tahap akhir, peneliti dan kolabolator memikirkan hasil untuk analisis data dan seluruh pelaksanaan pembelajaran Siklus I. Pembelajaran siklus I dengan model *Problem Based Learning* menunjukkan beberapa masalah. Siswa masih mengalami kesulitan menyusun teks berita sesuai dengan struktur piramida terbalik, mereka bingung tentang unsur-unsur dalam teks berita, dan mereka masih menggunakan kalimat baku dan kosa kata dengan buruk, kemudian masih terdapat siswa yang susah dalam menemukan unsur 5W + 1H saat mengerjakan tugas membuat teks berita, dan juga ada siswa yang nilainya kurang dari KKM yaitu sebanyak 16 siswa. Hal ini karena siswa kurang fokus dan lebih banyak bertanya saat mengerjakan tugas sehingga banyak waktu yang terbuang saat mengerjakan.

b. Siklus II

Pelaksanaan siklus II pada hari Selasa, 18 Maret 2025 dengan durasi setiap pertemuannya 3 x 35 menit. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk memantau aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam siklus II ini peneliti menggunakan lembar observasi dan pelaksanaan post tes untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Siswa memperoleh nilai rata-rata 77,84%, menurut analisis data setelah tes Siklus II dan presentase nilai ketuntasan siswa yaitu

100% dengan kategori cukup yaitu sebanyak 17 siswa dan presentase yang didapatkan yaitu 68% serta dalam kategori baik sebanyak 8 siswa dengan presentase yang diperoleh yaitu 32%.

Demikian pula dapat diambil kesimpulan bahwa ketuntasan klasikal terpenuhi apabila hasil belajar rata-rata siswa dapat mencapai kategori, meningkat, dan mencapai ketuntasan belajar 85%. Indikator ketuntasan belajar dalam penelitian siklus II memenuhi, jadi pembelajaran dengan model PBL yang didukung oleh canva akan dilanjutkan pada pokok pembahasan selanjutnya.

Siklus kedua pembelajaran telah diterapkan oleh guru pada tahap refleksi menggunakan model pembelajaran berbantu canva. Mereka berkonsentrasi pada penggunaan aplikasi canva di setiap langkah pembelajaran. Semua langkah dan prosedur yang dibahas dalam pelajaran ini telah dilakukan dengan benar dan tepat. Hal ini didasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan model PBL yang didukung oleh canva yang dicatat dalam lembar observasi. Dalam Siklus II, keterampilan menulis teks berita meningkat, dengan skor antara 72 dan 85.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil di atas, diambil kesimpulan bahwa ketuntasan secara klasikal terpenuhi jika hasil belajar rata-rata siswa dapat mencapai kategori, meningkat, dan mencapai ketuntasan belajar 85%. Indikator ketuntasan belajar dalam penelitian siklus II telah memenuhi, jadi pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah yang didukung oleh canva akan dilanjutkan pada pokok pembahasan selanjutnya.

Tabel 1. Tabel Statistik Deskripsi Nilai Hasil Belajar

Statistik Deskripsi	Hasil Nilai Belajar	
	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	80	85
Nilai Terendah	30	72
Rata-rata	60,84%	77,84%
Jumlah siswa yang belum tuntas	16	0

Jumlah siswa yang tuntas	9	25
Presentase Ketuntasan	36%	100%
Nilai KKM	72	72

Pada Siklus I, hasil tes menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia untuk materi berita. Pada Siklus II, penggunaan kerangka kerja pembelajaran berbasis masalah dan aplikasi Canva telah meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. Nilai maksimal post-test pada Siklus I adalah 80, sedangkan nilai minimalnya 25. Sembilan siswa mencapai KKM, sedangkan enam belas siswa tidak. Pada Siklus I, beberapa siswa mencapai nilai KKM, sedangkan yang lainnya tidak. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak fokus untuk membantu siswa menemukan metode inovatif dan menghasilkan konten berita yang sesuai.

Semua siswa mencapai nilai KKM setelah ujian siklus kedua; 25 siswa mencapai nilai maksimal 85, sedangkan nilai terendah adalah 72. Hal ini dapat dianggap tuntas jika nilai siswa memenuhi kriteria capaian pembelajaran yang diuraikan dalam penelitian ini. Proporsi nilai ketuntasan siswa meningkat dari 36% menjadi 100%, yang mencerminkan peningkatan sebesar 64%.

Nilai keseluruhan untuk siklus I dan II meningkat setelah pemeriksaan lebih cermat. Hipotesis penelitian, "Peningkatan Kemampuan Menyusun Teks Berita melalui Model Problem-Based Learning (PBL) Berbasis Aplikasi Canva pada Siswa Kelas VII SMPN 5 Blora," dinilai dapat diterima, khususnya untuk tahun ajaran 2025.

Selain itu, analisis data dan wacana menunjukkan bahwa paradigma PBL berbasis Canva mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks berita. Kesesuaian judul dengan isi berita, kelengkapan kerangka 5W + 1H dalam penulisan berita, ketepatan penggunaan kalimat dan kata yang tepat dan berdampak, ketepatan ejaan dan tanda baca, serta penyajian teks secara keseluruhan yang mencerminkan kemahiran dalam enam dimensi evaluatif.

SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 5 Blora menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* yang dilengkapi dengan aplikasi Canva efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks berita. Pada Siklus I, 25 siswa memperoleh persentase ketuntasan 36% dengan nilai rata-rata 59,48. Pada Siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 77,84 dengan 25 siswa memperoleh persentase ketuntasan belajar 100%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 64%.

REFERENSI

- Afifah N., Kurniawan O., & Noviana E., (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan 1* (1) 33-42. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>.
- Afriyanti A.A., (2024). Pengembangan Materi Ajar Teks Berita Berbantuan Aplikasi Capcut Kelas VII SMP Swasta Al Musabbihin. *Simpatti*, 2(4), 08–15. DOI: <https://doi.org/10.59024/simpatti.v2i4.915>.
- Agri Y.G., (2024). Penggunaan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelas VII A SMPN 4 Muaro Jambi. *S1 thesis, Universitas Jambi*. Retrived From: <https://repository.unja.ac.id/>.
- Djonomiarjo T., (2019). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonforma* 5(1) 39-46. DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>.
- Handayani A., Koeswanti H.D., (2021). Meta-Analisis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Basicedu*, 5 (3) 1349–1355. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.924>.
- Ilham, M., & Wijati, I.A. (2020). Keterampilan berbicara: Pengantar keterampilan berbahasa. *Lembaga Academic & Research Institute*. Retrived From https://books.google.com/books/about/KETERAMPILAN_BERBICARA.html?hl=id&id=WUTZDwAAQBAJ.
- Islamiyah., Chabsarotul S., Mardiyah., Andriyati A., Hermawan., & Wawan., (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Abad 21 Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Rakyat Kelas VII DI SMP Negeri 2 Puri (Studi Kasus). *Bachelor thesis, Universitas Islam Majapahit Mojokerto*. Retrived From <http://repository.unim.ac.id/id/eprint/5094>.
- Johan E.PE., Rustam R., & Sinaga A., (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Hasil Menulis Iklan Poster DI SMP Nasional Sariputra Jambi.

Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 11 (2) 137-149. DOI: <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v11i2.6644>.

Pratiwi E.T., Setyaningtyas E.W., (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu* 4 (2) 379-388. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.362>.

Supriadi S., Sani A., Setiawan I.P., (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management* 3(3) 84-93. DOI: <https://doi.org/10.37531/yum.v3i3.828>.